

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *the study group* untuk meningkatkan aktivitas belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Keputusan Bersama Di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur.

B. Tempat Penelitian

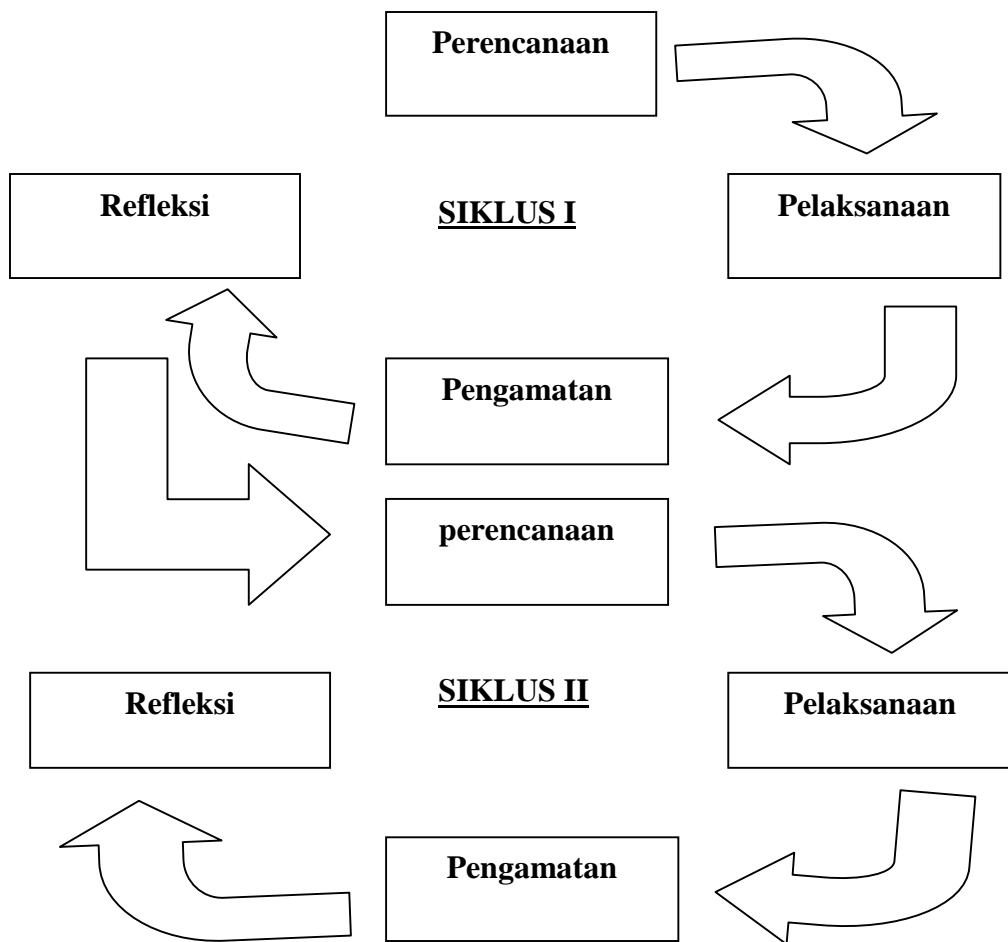
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V Sekolah dasar negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas. Maksud dari PTK adalah untuk meningkatkan kinerja guru agar mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran, artinya setelah melakukan penelitian dengan menggunakan data-data yang ada serta metodologi yang tepat, guru lebih memahami masalah yang ada serta melakukan serangkaian perbaikan bagi peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar didalam kelas.¹ Penelitian tindakan

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

kelas ini akan dilaksanakan dalam II siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan dua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan dengan dua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap siklus dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan dilakukan refleksi. Hasil refleksi pada siklus digunakan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.²

²*Ibid*, hlm. 16

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

a. Perencanaan / Persiapan tindakan

Pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah yaitu:

- 1) Membuat silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi tersebut, maka silabus mata pelajaran PKn memuat identitas sekolah. Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, dan alokasi waktu.

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar, indikator kelengkapan, kegiatan pembelajaran, yang memuat pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *the study group*.

- 4) Mempersiapkan lembar kertas yang berisikan tentang materi pelajaran ditiap-tiap pertemuan.

b. Pelaksanaan Tindakan.

- a) Berilah siswa materi pelajaran yang pendek dan terformat dengan baik dan menarik. Perintahkan mereka untuk membacanya dalam hati.
- b) Bentuklah sub-sub kelompok dan beri mereka ruang yang tenang untuk melaksanakan sesi belajar mereka.
- c) Berikan petunjuk yang jelas yang memandu siswa untuk belajar dan menjelaskan materinya dengan cermat.
- d) Berikan tugas kepada anggota kelompok, misalnya sebagai pengatur waktu, pencatat atau juru bicara.
- e) Guru memerintahkan siswa untuk kembali keposisi semula dan lakukan salah satu berikut ini: membahas materi secara bersama, beri siswa pertanyaan kuis, dapatkan pertanyaannya, perintahkan siswa untuk menilai seberapa baik mereka memahami materi dan sediakan latihan penerapan atau kuis bagi siswa untuk menguji pemahaman siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn dengan menggunakan metode *the study group* pada siswa kelas V SDN 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

- a) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pmenggunakan metode *the study group*.
- b) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama menggunakan metode *the study group*.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana di SDN 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *the study group*, data yang telah terkumpul melalui observasi diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup Baik, kurang baik dan tidak baik, adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% -100% dikatakan “Baik”
2. Apabila persentase antara 56% -75% dikatakan “Cukup Baik”
3. Apabila persentase antara 40% -55% dikatakan “Kurang Baik”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”⁴

³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004. Hal. 43

⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. Hal 246